

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NILLA DWITRY APRILLIA**  
**NIM. 2119102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NILLA DWITRY APRILLIA**  
NIM : **2119102**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan



**NILLA DWITRY APRILLIA**  
**NIM. 2119102**

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I**  
Kepatihan RT. 02 RW. 02, Tersono, Batang

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nilla Dwitry Aprillia

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NILLA DWITRY APRILLIA**  
NIM : **2119102**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 Juni 2023

Pembimbing



**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I**  
**NIP. 19840122 201503 1 004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) email: [fik@uingsudur.ac.id](mailto:fik@uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **NILLA DWITRY APRILLIA**  
NIM : **2119102**  
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

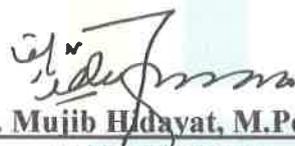
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II

  
**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**  
NITK. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta pengikut yang istiqomah hingga hari akhir. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Iwansyah dan Ibunda Ru'aeni yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus, mendo'akan tanpa henti, dan selalu memberikan kebahagiaan yang begitu banyak.
3. Saudara kandungku Sheila Delsia Ananda, Eky Syahrani, Dea Safilla Natasyah, dan Maulana Jafar yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta membantu dengan sepenuh hati.
5. Keluarga Besar MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian, memberikan ilmu, do'a serta dukungannya.
6. Sahabat KKN Alternatif Pungangan yang selalu bersama baik dalam keadaan suka maupun duka yang kami beri nama *KKN Joss*.
7. Sahabat-sahabatku yang mengajarkan arti persahabatan sesungguhnya yang kami sebut *Kepo Manado*. Terima kasih akan semangat, dukungan, canda dan tawa yang kalian berikan selama ini.

## **MOTTO**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya”.

**(HR. Bukhari)**

## ABSTRAK

**Nilla Dwitry Aprillia, 2119102, 2023.** *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, al-Qur'an Hadis.

Proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Pekalongan mengalami berbagai permasalahan diantaranya latar pendidikan peserta didik kelas X yang berbeda dan kurangnya kemampuan dalam memahami bacaan al-Qur'an dan Hadis. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan strategi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah, (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?, (2) Bagaimana strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?, (3) Bagaimana tantangan dan hambatan dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?. Tujuannya adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, mendeskripsikan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, mengetahui tantangan dan hambatan dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis di Sekolah.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian ini adalah (1) pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dibuktikan dengan pada proses pembelajaran adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. (2) strategi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis lebih menekankan pada strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode pembelajaran serta sumber belajar pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadis. (3) tantangan dan hambatan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis yaitu pertama latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda, kedua kurangnya kemampuan memahami bacaan al-Qur'an Hadis, dan ketiga tantangan dalam penggunaan metode pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pelita kepada seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan” ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh dan menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sepenuh hati membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Mimbar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

7. Ibu Ilmiyah, S.Pd.I dan ibu Latifah, S.Pd.I selaku guru al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	14
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	15
3. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran .....	22
4. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran .....	22
5. Istilah-istilah dalam Strategi Pembelajaran.....	23
6. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir .....	41

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan .....	43
1. Sejarah Madrasah .....	43
2. Profil Madrasah .....	44
3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Kota Pekalongan .....	45
4. Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	46
5. Keadaan Pendidik, dan Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan.....	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan.....	47
B. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.....	47
C. Strategi Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan .....	54
D. Tantangan dan Hambatan Dalam Strategi Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.....	70
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan .....	75
B. Analisis Strategi Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan .....	79
C. Analisis Tantangan dan Hambatan Dalam Strategi Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan
Lampiran 3	Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan
Lampiran 4	Keadaan Pendidik MAN 1 Kota Pekalongan
Lampiran 5	Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan
Lampiran 6	Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan
Lampiran 7	Pedoman Wawancara
Lampiran 8	Pedoman Observasi
Lampiran 9	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 10	Catatan Lapangan
Lampiran 11	Transkrip Wawancara
Lampiran 12	Hasil Observasi
Lampiran 13	Dokumentasi Foto
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan juga memiliki tujuan yaitu sebagaimana yang telah tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab.<sup>2</sup> Berdasarkan Undang-Undang tersebut sudah sangat jelas bahwa pendidikan sangatlah penting bagi makhluk hidup serta memiliki fungsi guna membentuk manusia yang berjiwa nasional dan religius. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan memiliki ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia akan sengsara. Pendidikan juga mengajarkan agar kita mudah untuk menggapai cita-cita yang diharapkan, sehingga kehidupan di masa depan dapat menjadi lebih baik.

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" (Makassar: *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, No. 1, Juni, II, 2022), hlm. 2.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Seorang guru merupakan suatu komponen penting di dalam mencapai tujuan pendidikan, di mana guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan profesinya. Adapun tugas serta tanggung jawab seorang guru antara lain yaitu sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas, pengembang kurikulum, mengembangkan profesi, dan membina hubungan dengan masyarakat.<sup>3</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan suatu program, khususnya dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari strategi. Strategi diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu. Strategi juga memiliki pengertian sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam suasana belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan strategi juga dapat memudahkan guru agar perencanaan yang diinginkan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>4</sup> Seorang pendidik dalam proses pembelajaran mengharapkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, terutama dalam hal belajar mengenai al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, kemampuan mempelajari al-Qur'an dan Hadis sangat penting dalam meningkatkan moral peserta didik khususnya di tingkat Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan menengah umum yang berkarakter Islami setelah menempuh jenjang Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>3</sup> Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 52.

<sup>4</sup> Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media, 2013), hlm. 12.

(MTs). Madrasah Aliyah juga merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan ini, pendidikan agama Islam pada jenjang Madrasah Aliyah diajarkan secara luas dan mendalam dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat. Materi pendidikan agama Islam harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik selain diajarkan sebagai pengetahuan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan Madrasah Aliyah sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 tentang Madrasah Aliyah Tahun 1993, antara lain meningkatkan pengetahuan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, meningkatkan pengetahuan peserta didik agar sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh ajaran Islam, serta meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat untuk membentuk kelompok sosial.<sup>5</sup>

Salah satu mata pelajaran Agama Islam yang wajib dipelajari di kelas X, XI, XII di MAN 1 Kota Pekalongan adalah mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Harapan mempelajari mata pelajaran al-Qur'an Hadis yaitu peserta didik dapat menguasai dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an Hadis sebagai pedoman untuk memecahkan dan menyikapi kehidupan berdasarkan ilmu pengetahuan al-Qur'an Hadis. Pembelajaran al-Qur'an Hadis bertujuan

---

<sup>5</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 Tentang Madrasah Aliyah.

untuk meningkatkan kecintaan peserta didik pada al-Qur'an dan Hadis serta guna meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi al-Qur'an dan Hadis.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Pekalongan tidak terlepas dari permasalahan yang sebagaimana terjadi pada mata pelajaran yang lain. Keberagaman latar belakang sekolah yang dimiliki peserta didik kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Selain itu, adapun permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Terlebih lagi, dalam mempelajari materi al-Qur'an Hadis perlu pemahaman dan cara membaca ayat-ayat tersebut. Dengan ini guru berusaha untuk membuat peserta didik mampu menerima serta memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi pembelajaran apa yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam khususnya pada pelajaran al-Qur'an Hadis. Maka dari itu, penulis akan mengkaji mengenai **Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana tantangan dan hambatan dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.
3. Mendeskripsikan tantangan dan hambatan dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis di Sekolah.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan akan pentingnya memahami strategi-strategi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi guna mencapai proses belajar mengajar yang diharapkan, pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang terbaik.

### c. Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dalam mempelajari mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian lapangan adalah penelitian yang diperoleh dari studi lapangan yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan berbagai informasi dan data yang ditemukan.<sup>7</sup> Penelitian ini digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis dalam proses kegiatan belajar mengajar, yaitu mengenai strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 5.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang pada dasarnya mengamati orang-orang di sekitar mereka, berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi dunia di sekitar mereka.<sup>8</sup> Penelitian dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

## 2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan peneliti di MAN 1 Kota Pekalongan. MAN 1 Kota Pekalongan terletak di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Kode Pos 51111. Alasan Pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- 1) MAN 1 Kota Pekalongan merupakan salah satu madrasah yang memiliki keunggulan prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 2) MAN 1 Kota Pekalongan memiliki beberapa program keunggulan di antaranya adalah program regular, program keterampilan dan program IBS (*Islamic Boarding School*).

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada hari sabtu tanggal 6 Mei 2023 hingga pada hari sabtu tanggal 13 Mei 2023.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 180.

### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subjek penelitian. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dan informasi yang pertama kali diamati dan dicatat langsung dari sumbernya.<sup>9</sup> Guru al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dan informasi yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpulan data, melalui pihak atau dokumen.<sup>10</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari sumber referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder berupa catatan dan foto, serta mengaitkannya dengan data primer dan menggunakannya sebagai penguat.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan di mana data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden.<sup>11</sup> Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi di mana satu set pertanyaan yang ditanyakan secara urut yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data maupun informasi mengenai strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Pekalongan, yaitu dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Data yang diambil melalui guru meliputi bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis, strategi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis serta tantangan dan hambatan dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>13</sup> Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dengan tipe partisipan sebagai pengamat

---

<sup>11</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset dan Pendidikan Sosial* (Yogyakarta: Rhineka Cipta, 2011), hlm. 39.

<sup>12</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit" (Jakarta: P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI: *Jurnal Aspirasi*, IV, No. 2, 2013), hlm. 165.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 55.

(*Participant as Observer*). Dalam kegiatan *participant as observer* berarti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, akan tetapi membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas kelompok yang diamati.<sup>14</sup>

Metode ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang guru lakukan di dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Data yang diambil melalui observasi adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar serta karya monumental.<sup>15</sup> Metode tersebut digunakan untuk menambah informasi terkait profil MAN 1 Kota Pekalongan, seperti data tentang kondisi lingkungan madrasah, kondisi peserta didik, serta kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana guna menganalisis data hasil penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan peneliti lakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)" (Semarang: *Jurnal At-Taqdim*, No. 1, Juli, VIII, 2016), hlm. 21.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...* hlm. 240.

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data yang terdapat dalam catatan lapangan, transkrip dan dokumen.<sup>16</sup> Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, kemudian difokuskan pada tema penelitian tentang pentingnya strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terorganisir dari terkompresi, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan maupun tindakan. Penyajian dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Di dalam penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang berjenis naratif.<sup>17</sup> Dalam tahap ini peneliti akan mendeskripsikan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

c. *Drawing and Verifying Conclusions* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari kegiatan awal pengumpulan data dengan menginterpretasikan apa yang dimaksud dengan mencatat pola,

---

<sup>16</sup> Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (United State: SAGE Publication, 2014), hlm. 31.

<sup>17</sup> Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook ... hlm. 32.*

penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan bergantung terhadap besarnya kumpulan catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, kecakapan peneliti serta tenggat waktu yang diperlukan.<sup>18</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi peneliti mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir agar memudahkan pembaca dalam memahami sistematika penulisan ini.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman Motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar bagan.

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab pembahasan, sebagai berikut:

Pertama-tama, bab I adalah bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab selanjutnya yaitu bab II landasan teori. Bab ini berisi mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

---

<sup>18</sup> Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook ...* hlm. 33.

Deskripsi teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang pengertian strategi pembelajaran. Dan sub bab kedua membahas tentang al-Qur'an Hadis.

Selain itu, sistematika penulisan skripsi pada bab III merupakan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh mengenai yang pertama profil MAN 1 Kota Pekalongan, kedua mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, ketiga mengenai strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, dan yang keempat tantangan dan hambatan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

Kemudian bab IV ialah bab analisis hasil penelitian. Bab ini membahas analisis strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Analisis ini meliputi analisis pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, analisis strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan, serta analisis tantangan dan hambatan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab yang terakhir dari penulisan skripsi adalah bab V penutup. Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan”, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-qur’an Hadis Kelas X di MAN 1

Kota Pekalongan:

- a. Perencanaan Pembelajaran yaitu sebelum melaksanakan proses pembelajaran perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur’an Hadis dengan membuat Modul Ajar pada setiap semester.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota

Pekalongan:

- a. Strategi yang berhubungan dengan suasana belajar adalah dengan menciptakan suasana belajar di ruang kelas menyenangkan melalui menawarkan metode pembelajaran yang akan digunakan kepada peserta didik, melihat kondisi peserta didik, dan membentuk kelompok belajar.
- b. Strategi yang berhubungan dengan kesulitan belajar yaitu mendekati peserta didik satu per satu (*person by person*).

- c. Strategi yang berhubungan dengan metode pembelajaran adalah dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran.
  - d. Strategi yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran al-Qur'an Hadis yang disampaikan sesuai dengan Modul Ajar yang dibuat oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis.
  - e. Strategi yang berhubungan dengan media pembelajaran yaitu tersedianya media pembelajaran guna menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadis.
  - f. Strategi yang berhubungan dengan sumber belajar adalah disediakannya sumber belajar oleh madrasah yang dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis.
  - g. Strategi yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran adalah dengan diadakannya penilaian pre test, penilaian hafalan, dan penilaian post test oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis.
3. Tantangan Dan Hambatan Dalam Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan:
- a. Latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda.

Peserta didik kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, ada peserta

didik yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ada pula yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs).

- b. Kurangnya kemampuan memahami bacaan dalam al-Qur'an dan Hadis.

Hampir 70% peserta didik masih banyak yang belum dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an.

- c. Tantangan dalam penggunaan metode pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah terdapat tantangan yang dihadapi yaitu power suara menjadi kurang ketika kondisi guru lelah, penggunaan metode diskusi memiliki tantangan yaitu hanya peserta didik yang aktif saja yang ikut serta dalam diskusi, dan penggunaan metode tutor sebaya memiliki tantangan berupa kurangnya rasa percaya diri peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, saran yang dapat peneliti sampaikan sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, antara lain:

1. Hendaknya madrasah memberikan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis, agar dapat mencapai maksud yang diharapkan dari pembelajaran tersebut.
2. Hendaknya guru lebih dapat mengembangkan metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika

pembelajaran berlangsung dan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Hendaknya peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, menghormati guru ketika sedang menerangkan materi pembelajaran, mengurangi berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung, dan lebih aktif ketika guru melakukan sesi tanya jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar". Aceh: *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. XII, No. 2.
- Ali, Normah. 2018. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Ahdis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka". Kolaka: *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*. IV, No. 2.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali. 2010. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Jakarta: Pustaka Bumi.
- Asrori, Muhammad. 2013. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". Malang: *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. V, No. 2.
- Aziz, Abdul. 2019. "Implementasi Metode *Edutainment (Active Learning)* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. 2019. *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darlis, Ahmad, dkk. 2021. "Upaya Peningkatan *Creatif Mind Of Organization* Al-qur'an Hadis Melalui Model Pembelajaran *Critical Problem Solving* Pada Siswa Kelas VII MTS Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak". Langkat: *Transformasi Manageria: Journal Of Islamic Education Management*. I, No. 2.
- Dewi, Putri Kumala dan Nia Budiana. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- E, Komara. 2014. *Belajar dan pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013; Stratetgi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Pupuh. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Gulo, W. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2013. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". Semarang: *Jurnal At-Taqdim*. VIII, No. 1.
- Indrawati dan Wawan Setiawan. 2009. *Modul Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. KIPA Press.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Jailani, Mohammad, dkk. 2021. "Pengembangan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Pendekatan Akal Bertingkat Ibnu Sina di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis *Neurosains* di Masa Covid-19". Yogyakarta: *Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*. VIII, No. 4.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 Tentang Madrasah Aliyah.
- Khabibah, Nur. 2019. "Optimalisasi Pembinaan Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Wahid Hasyim Pekalongan". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan, Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulida, dkk. 2021. "Implementasi Modul Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII MTS Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak". Langkat: *Edulnovasi: Journal Of Basic Educational Studies*. I, No. 2.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka". Tangerang: *Tarbawi*. V, No. 2.
- May, Asmal. 2012. *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.

- Miles, Matthew B, *et al.* 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3. United State: SAGE Publication.
- Mudlofir, Ali, 2013. *Pendidikan Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukmin, Taufik. 2018. "Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah dan Abuddin Nata (Studi Komparatif Deskriptif)". Sumatera Selatan: *el-Ghiroh*. XIV, No. 01.
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Natsir. F, Ahmad. 2017. "Peran Guru Dalam Membantu Ketuntasan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Al-Ma'Arif Daarus Sa'adah Tahun Pelajaran 2016-2017". Bogor: *Jurnal Inovatif*. III, No. 2.
- Nul Hakim, Lukman. 2013. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit (*Review of Qualitative Methode: Interview of The Elite*)". Jakarta: P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI: *Aspirasi*. IV, No. 2.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Rahman, Abd. dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan". Makassar: *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. II, No. 1.
- Rizqia. Nila. 2018. "Implementasi Metode *Card Sort* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Himmatut Tholibin Kejene Randudongkal Kab. Pemalang". *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, Ridwan Abdul. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suarga. 2019. "Hakikat, Tujuan, Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran". Makassar: *Jurnal UIN Alauddin*. VIII, No. 2.
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset dan Pendidikan Sosial*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukdinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum, Teori, Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## LAMPIRAN

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotlaku Kapan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ia.ung.ac.id email: ia@ung.ac.id</small>
Nomor : B-518/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023	21 Maret 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa	
Yth. Kepala MAN 1 Kota Pekalongan di tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : Nilla Dwitry Aprillia	
NIM : 2119102	
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam	
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul <b>"STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN"</b>	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Balai Sertifikasi Elektronik	a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  Mohammad Syaifuddin, M.Pd NIP. 198703062019031004 Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
	<small>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.</small>
	  

(Surat Izin Penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
Jalan Jenderal Unp Sumoharjo Pekalongan 51111  
Telepon (0285) 421059, Faksimili (0285) 421059;  
Website: www.man1kotapekalongan.sch.id

### **SURAT KETERANGAN**

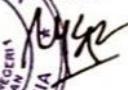
Nomor : 53 /Ma.11.34.01/PP.00.6/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 1 Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nilla Dwitry Aprillia  
NIM : 2119102  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Judul Skripsi : "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan"

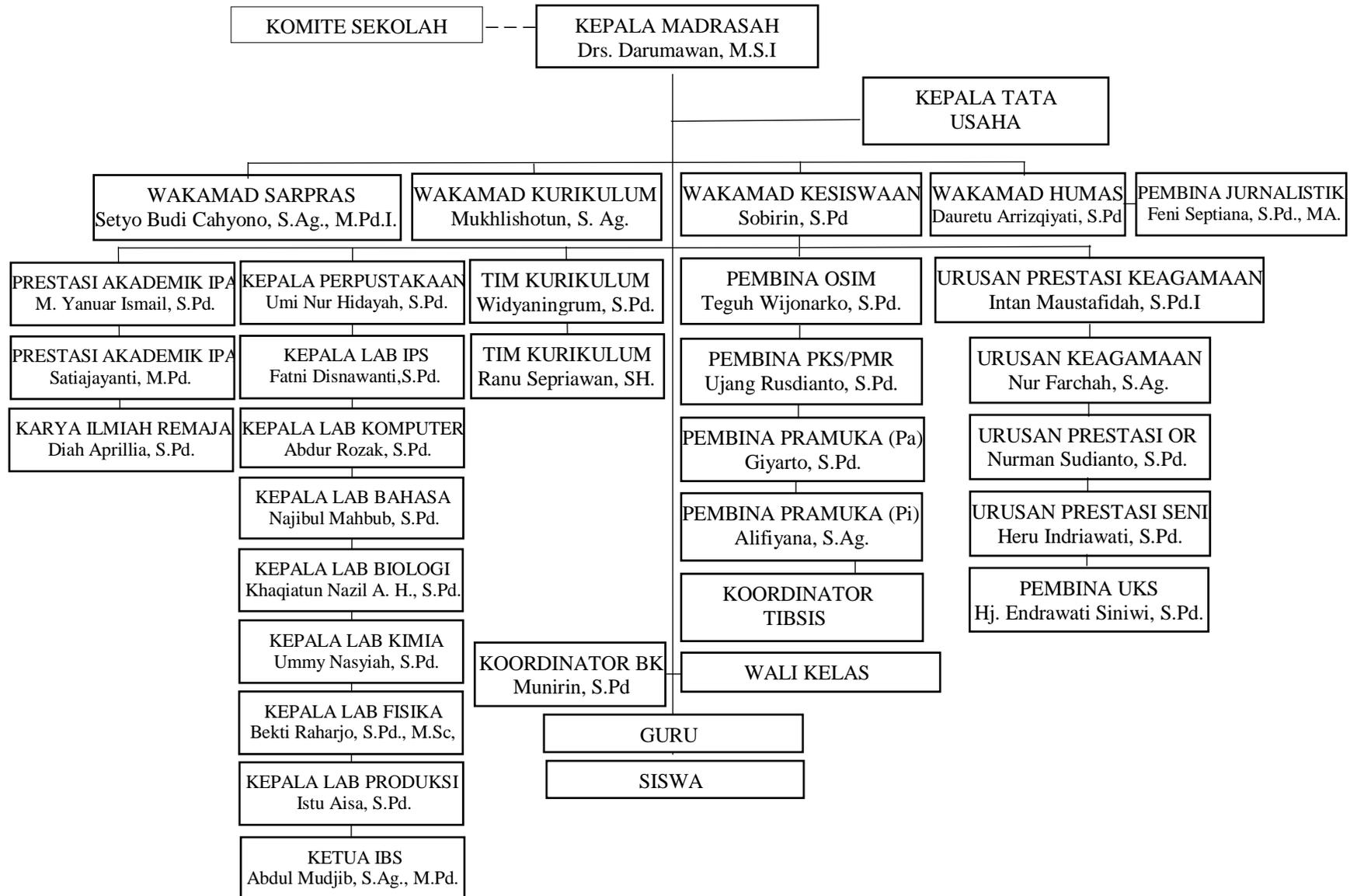
Telah Melaksanakan Penelitian/ Observasi di MAN 1 Kota Pekalongan pada tanggal 6 s.d 13 Mei 2023 dengan Guru Pembimbing Ilmiah, S.Pd.I.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Mei 2023  
Kepala,  
  
Mubbar  


**(Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan**

## Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan



### Keadaan Pendidik MAN 1 Kota Pekalongan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Mimbar, S.Pd., M.Pd.	Laki-Laki	Kepala Madrasah
2	Sobirin, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Penjasorkes
3	Setyo Budi Cahyono, S.Ag., M.Pd.I	Laki-Laki	Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam
4	Mukhlisotun, S.Ag.	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Inggris
5	Daurotu Arriziyati, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Sejarah
6	Dr. Hj. Evi Athfiah H	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia
7	Dra. Hj. Kusniati	Perempuan	Guru Mapel Fiqih
8	Dra. Hj. Mafrukha	Perempuan	Guru Mapel al-Qur'an Hadis
9	Dra. Hj. Ina Sesanti	Perempuan	Guru Mapel Fisika
10	Drs. Suyanta	Laki-Laki	Guru Mapel Penjasorkes
11	Drs. Ahmad Furqon	Laki-Laki	Guru Mapel Bahasa Arab
12	Dra. Endang Ritana	Perempuan	Guru Mapel Bimbingan Konseling
13	Hj. Siti Yatimah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Kimia
14	H. Bakti Raharjo, S.Pd., M. Sc.	Laki-Laki	Guru Mapel Fisika
15	Drs. H. Makmur, M.Ag.	Laki-Laki	Guru Mapel Bahasa Inggris
16	Drs. Abdul Kholiq	Laki-Laki	Guru Mapel Bahasa Indonesia
17	Istu Aisa, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Keterampilan
18	Hj. Endrawati Siniwi, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Keterampilan
19	H. Siswoyo, S.Pd.	Laki-Laki	Guru Mapel Kimia
20	Alfin Aman, S.Ag.	Laki-Laki	Guru Mapel Bahasa Inggris
21	H. Misbakhul Akrom, S.Pd.	Laki-Laki	Guru Mapel Keterampilan
22	Fatni Disnawati, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Ekonomi
23	Peni Septiana, S.Pd., M.A	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia
24	Najibul Mahbub, S.Pd.	Laki-Laki	Guru Mapel Bahasa Indonesia
25	Dra. Hj. Zuhrotun	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Arab
26	Hj. Miwandaningsih, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Matematika
27	Ummy Nasyiah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Kimia
28	Widyaningrum, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel PKn
29	Tis'ah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel PKn
30	Wiwik Hermawati, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Ekonomi
31	Satiajayanti, S.Pd., M.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Ekonomi
32	Nur Eviati, SE	Perempuan	Guru Mapel Ekonomi
33	Alifiyana, S.Ag.	Perempuan	Guru Mapel Akidah Akhlak

34	Abdul Mudjib, S.Ag., M.Pd.	Laki-Laki	Guru Mapel Akidah Akhlak
35	Umi Nur Hidayah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia
36	Abdillah Khafid, S.Pd.	Laki-Laki	Guru Mapel Geografi
37	Hj. Nur Farchah, S.Ag.	Perempuan	Guru Mapel SKI
38	Hj. Lilik latifah, S. Tp.	Perempuan	Guru Mapel Keterampilan
39	Nur Mahmudah, S.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Inggris
40	Hj. Iis Maisyatul Insiyah, S.Ag., M.Pd.I.	Perempuan	Guru Mapel Fikih
41	Ilmiyah, S.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel Al-Qur'an Hadis
42	H. Ahmad Mujahidin, S.Ag.	Laki-laki	Guru Mapel Qur'an Hadis
43	Lima Malik Tofan Aji, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Fikih
44	Dian Millata, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Biologi
45	Miftachul Janah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Matematika
46	Intan Mustafidah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Arab
47	Zahdan Najah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Arab
48	Mifta Abdirozaq, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Bahasa Arab
49	Abdur Rozak, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel TIK
50	Heru Indriawati, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Seni Musik
51	Fatikharoh, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bimbingan Konseling
52	Moh. Yanuar Ismail, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Matematika
53	Latifah, S.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel Al-Qur'an Hadis
54	Zaidatul Muthoharoh, S.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel Fikih
55	Harjanto Kurniadi, S.Si	Laki-laki	Guru Mapel Geografi
56	Yetty Wihananti, S.TP	Perempuan	Guru Mapel Keterampilan
57	Laelatus Syarifah, S.TP	Perempuan	Guru Mapel Keterampilan
58	Nur Hidayati Kholisoh, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Bimbingan Konseling
59	Ana Wuri Retnoningrum, S.S	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Jepang
60	Teguh Wijonarko, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Sejarah
61	M. Kurnia Syah Putra, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Sosiologi
62	Khoridatul Masrurroh, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Jawa
63	Kukuh Ariyanto, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Bimbingan Konseling
64	Bambang Kunadi, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Bimbingan Konseling
65	Ida Fitrianiingsih, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Matematika
66	Zahrotun Aula, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Sejarah
67	Muchamad Ircham, S.Pd.I	Laki-laki	Guru Mapel Bahasa Arab
68	Nurman Budianto, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Penjasorkes
69	Giyarto. S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Bahasa Indonesia

70	Fitri Shofiyatun Nida, M.Pd.I	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Arab
71	Umar Mushonif, M.Pd.I	Laki-laki	Guru Mapel SKI
72	Ida Faridah, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Geografi
73	Ujang Rusdiyanto, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel PKn
74	Istiqomah, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Matematika
75	Yuyun Suria Priangga, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Matematika
76	Munirin, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Bimbingan Konseling
77	Muhammad Ashim, M.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Matematika
78	Atina Fahru Maliana, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Bimbingan Konseling
79	Agus Zidni Ilman Nafi'a, S.Pd.	Laki-laki	Guru Mapel Akidah
80	Khaqiqotun Nasili Adilatul Hazmi, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Biologi
81	Diah Aprilia, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Biologi
82	Ahmad Khafidhin, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel TIK
83	Ninda Carerina Aviani, S.Pd.	Perempuan	Guru Mapel Seni Budaya

### Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan

KELAS X	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X IPA 1	9	24	33
X IPA 2	11	25	36
X IPA 3	9	26	35
X IPA 4	16	19	35
X IPA 5	9	27	36
X IPA 6	18	14	32
X IPS 1	13	23	36
X IPS 2	11	26	37
X IPS 3	13	24	37
X IPS 4	12	26	38
X IPS 5	15	23	38
X Keagamaan	8	30	38
<b>JUMLAH</b>	<b>144</b>	<b>287</b>	<b>431</b>
KELAS XI	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI IPA 1	8	30	38
XI IPA 2	5	33	38
XI IPA 3	16	22	38
XI IPA 4	17	20	37
XI IPA 5	7	32	39
XI IPS 1	6	31	37
XI IPS 2	9	25	34
XI IPS 3	16	19	35
XI IPS 4	7	26	33
XI IPS 5	18	12	30
XI Keagamaan 1	7	20	27
XI Keagamaan 2	9	17	26
<b>JUMLAH</b>	<b>125</b>	<b>287</b>	<b>412</b>
KELAS XII	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XII IPA 2	5	33	38
XII IPA 3	11	28	39
XII IPA 4	13	26	39
XII IPA 5	9	24	33
XII IPS 1	6	35	41
XII IPS 2	18	24	42
XII IPS 3	7	28	35
XII IPS 4	22	13	35
XII Keagamaan 1	7	22	29
XII Keagamaan 2	15	13	28
<b>JUMLAH</b>	<b>141</b>	<b>290</b>	<b>431</b>

### Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan

Jenis	Kelayakan		
	Layak	Kurang	Buruk
Masjid	YA	-	-
Lapangan Basket	YA	-	-
Lapangan Sepak Bola	YA	-	-
Lapangan Tenis	YA	-	-
Lapangan Bulu Tangkis	YA	-	-
Lapangan Bola Voly	YA	-	-
Lapangan Sepak Takraw	YA	-	-
Lapangan Tenis Meja	YA	-	-
Aula	YA	-	-
Perpustakaan Digital	YA	-	-
Toilet	YA	-	-
Kantin	YA	-	-
Laboratorium Komputer	YA	-	-
Laboratorium Tata Busana	YA	-	-
Laboratorium TBSM	YA	-	-
Laboratorium APHP	YA	-	-
Laboratorium Bahasa	YA	-	-
Laboratorium Fisika	YA	-	-
Laboratorium Kimia	YA	-	-
Laboratorium Biologi	YA	-	-
Laboratorium IPS	YA	-	-
Asrama Putra	YA	-	-
Asrama Putri	YA	-	-
Ruang Kelas	YA	-	-

<b>Jenis</b>	<b>Kelayakan</b>		
	<b>Layak</b>	<b>Kurang</b>	<b>Buruk</b>
Representatif			
IBS Mart	YA	-	-

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Responden** : Ilmiah, S.Pd.I  
**Jabatan** : Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan  
**Tempat** : Ruang Guru MAN 1 Kota Pekalongan  
**Hari / Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

- A. Pertanyaan untuk guru al-Qur'an Hadis MAN 1 Kota Pekalongan.
1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  3. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?
  4. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?
  5. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  6. Apa saja materi yang diajarkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  7. Media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  8. Bagaimana teknik penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  9. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?
  10. Apa saja tantangan dan hambatan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?
  11. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi?
  12. Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik dituntut aktif?
  13. Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis guru menggunakan diskusi kelompok?
  14. Apakah dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik diminta untuk belajar mandiri?
  15. Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis selalu dilakukan didalam ruang kelas?
  16. Apakah ketika melakukan pembelajaran al-Qur'an Hadis diluar kelas terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Responden** : Latifah, S.Pd.I  
**Jabatan** : Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan  
**Tempat** : Ruang Kelas X Keagamaan  
**Hari / Tanggal** : Sabtu / 13 Mei 2023

- B. Pertanyaan untuk guru al-Qur'an Hadis MAN 1 Kota Pekalongan.
1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  3. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?
  4. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?
  5. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  6. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  7. Apakah didalam penggunaan metode pembelajaran terdapat tantangan dan hambatan yang guru hadapi?
  8. Apa saja materi yang diajarkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  9. Media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  10. Bagaimana teknik penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?
  11. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?
  12. Apa saja tantangan dan hambatan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?
  13. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi?
  14. Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik dituntut aktif?
  15. Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis guru menggunakan diskusi kelompok?
  16. Apakah dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik diminta untuk belajar mandiri?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Responden** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota  
Pekalongan  
**Tempat** : Ruang Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan  
**Hari / Tanggal** : Sabtu, 6 Mei 2023  
Sabtu, 13 Mei 2023

- C. Pertanyaan untuk peserta didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan.
1. Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?
  2. Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?
  3. Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?
  4. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?
  5. Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?
  6. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?
  7. Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?
  8. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?
  9. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?
  10. Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **A. Observasi atau pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:**

1. Pengamatan tentang pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas X MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Pengamatan terhadap proses guru dalam strategi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas X MAN 1 Kota Pekalongan
3. Pengamatan tentang keseharian peserta didik di lingkungan MAN 1 Kota Pekalongan.

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informan dan data baik dalam kondisi fisik non fisik Tentang Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di Man 1 Kota Pekalongan.

### B. Data yang perlu diambil :

NO	JENIS DOKUMEN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK
1	Profil MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
2	Sejarah MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
3	Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
4	Data Tenaga Pendidik dan Non Pendidik MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
5	Data Peserta Didik MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
6	Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-
7	Data Hasil Observasi dan Wawancara dengan Narasumber di MAN 1 Kota Pekalongan	✓	-

## CATATAN LAPANGAN

- Hari / Tanggal** : Selasa, 28 Maret 2023
- Tempat** : MAN 1 Kota Pekalongan
- Kegiatan** : Menyerahkan Surat Izin Penelitian
- Deskripsi** : Pada hari selasa tanggal 28 Maret 2023 saya melakukan kunjungan ke MAN 1 Kota Pekalongan dengan maksud untuk menyerahkan surat izin penelitian. Sekitar pukul 10:00 WIB saya menemui Bu Ayu Chandra selaku bagian persuratan TU MAN 1 Kota Pekalongan. kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan atas penelitian saya. Kemudian setelah surat izin penelitian diserahkan, tahap selanjutnya adalah menunggu konfirmasi perizinan dari pak Kepala Madrasah yang akan dihubungi oleh Bu Ayu Chandra melalui Pesan *WhatsApp*.

## CATATAN LAPANGAN

**Hari / :** Sabtu, 6 Mei 2023

**Tanggal**

**Tempat :** MAN 1 Kota Pekalongan

**Kegiatan :** Wawancara dan Dokumentasi

**Deskripsi :** Setelah mendapatkan konfirmasi perizinan pada tanggal 28 April 2023 oleh Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan, pada tanggal 6 Mei 2023 saya melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X yaitu Bu Ilmiyah, S.Pd.I yang pada sebelumnya sudah mendapatkan izin serta kesepakatan terkait jadwal dan juga tempat wawancara yaitu di ruang guru MAN 1 Kota Pekalongan. Setelah bertemu dengan Bu Ilmiyah, S.Pd.I kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. Saya langsung melakukan wawancara dan beliau menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan. Setelah wawancara dengan bu ilmi selesai selanjutnya saya meminta izin untuk mewawancarai peserta didik kelas X IPA dan IPS yang kebetulan pada hari itu terdapat pembelajaran al-Qur'an Hadis. Kemudian setelah wawancara dengan peserta didik selesai selanjutnya saya menuju ruang TU untuk meminta data terkait Profil Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan dengan Pak Jaelani.

## **CATATAN LAPANGAN**

**Hari / : Sabtu / 13 Mei 2023**

**Tanggal**

**Tempat : MAN 1 Kota Pekalongan**

**Kegiatan : Wawancara dan Observasi**

**Deskripsi :** Pada tanggal 13 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan observasi didalam kelas ketika pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X Keagamaan setelah mendapatkan izin dari Bu latifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Peneliti mengamati pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. kemudian setelah pembelajaran selesai peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Latifah, S.Pd.I yang kemudian dilanjut melakukan Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas X Keagamaan MAN 1 Kota Pekalongan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal:** Sabtu/6 Mei 2023

**Tempat:** Ruang Guru MAN 1 Kota Pekalongan

**Narasumber:** Ilmiah, S.Pd.I

**Jabatan:** Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber :** Ya sebagaimana guru yang lain, sebelum kita mengajar sudah harus buat RPP. Tapi karena modelnya di MAN ini RPP dibuat satu semester sekali. Awal semester itu kita semua membuat kemudian dikumpulkan. Nanti semester dua juga begitu. Jadi buatnya satu semester, semua rencana pembelajaran dari pertemuan pertama sampai terakhir dijadikan menjadi satu, kita bukukan kemudian dikumpulkan.

2. **Peneliti:** Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Kalau biasanya kalau saya, sebelum saya menerangkan atau menyampaikan materi anak tak suruh baca dulu. Jadi literasi membaca materi yang akan dipelajari. Akan tetapi sebelumnya kita mereview materi yang sebelumnya. Jadi direview dulu berupa pertanyaan-pertanyaan biasanya, kalau memang ternyata belum semua bisa menjawab akhirnya kita ulang lagi gitu. Tapi rata-rata karena anak-anak sudah tau karakter saya mengajar semacam itu, nanti ketika saya masuk harus siap dengan pertanyaan-pertanyaan itu. Baru setelah itu, literasi membaca anak tak suruh membaca, kurang lebih 5 menitlah untuk materi persiapan materi yang dipelajari hari ini.

3. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?

**Narasumber:** Tergantung materi. Kadang kita buat kelompok semacam itu. Tapi tetep setiap kali kelompok tetep ada istilahnya akhir dari pembahasan secara kelompok itu kita akan memakai metode ceramah itu. Jadi penjelasan atau ringkasan dari semua materi yang dibahas di hari itu.

4. **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?

**Narasumber:** Kalau jamnya pagi tidak masalah ya, cuman kalau jamnya habis sholat dhuhur ya itu mulai jam-jam mengantuk itu ya. Yang kita harus benar-bener harus ekstra atau mencari metode yang tepat ya untuk kondisi siang yang sudah ngantuk gitu. Meskipun dikasih metode yang anak supaya berdiri dan lain sebagainya, tapi karena memang kondisinya sudah capek ya, akhirnya ya kaya begitu. Begitu selesai kegiatan yang menyanyi-nyanyi ataupun dengan model yang lain, ada kesempatan duduk langsung merem.

5. **Peneliti:** Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?  
**Narasumber:** Yang sering saya pakai itu berarti tutor sebaya, kemudian *Jigsaw* kemudian kadang diskusi kelompok.
6. **Peneliti:** Apa saja materi yang diajarkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?  
**Narasumber:** Untuk materi semester dua ini pada bab pertama ada Hadits, Sunnah, Atsar, Khabar, Hadist Qudsi, kemudian pada bab kedua ada sejarah perkembangan Hadist, bab ketiga yaitu unsur-unsur Hadist, kemudian selanjutnya fungsi Hadist terhadap al-Qur'an, bab kelima ada pembagian hadist dari segi kuantitas dan kualitasnya, dan materi yang terakhir pada semester dua ini ada Tokoh-tokoh Hadist dan Kitabnya mbak.
7. **Peneliti:** Media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?  
**Narasumber:** Selama ini baru laptop proyektor, kadang ya menggunakan *card sort*, kadang peta konsep juga.
8. **Peneliti:** Bagaimana teknik penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?  
**Narasumber:** Kalau penilaian berarti masuknya pre test dulu, kemudian post test. Kalau pre test itu kan berarti penilaian sebelum pembelajaran dimulai, kemudian setelah pembelajaran dimulai berarti akhir dari pembelajaran itu nanti anak-anak saya berikan satu soal yang mana soal itu isinya ringkasan materi dari pembelajaran di hari itu.
9. **Peneliti:** Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?  
**Narasumber:** Buku cetak yang istilahnya terbitan Kementerian Agama, kemudian LKS, dan kadang juga menggunakan internet juga.
10. **Peneliti:** Apa saja tantangan dan hambatan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Rata-rata kalau karena di MAN ini tidak semuanya orang Pekalongan yang mayoritas justru anak luar Pekalongan, dari bacaannya, untuk bacaan-bacaan al-Qur'an itu kurang begitu masih agak lumayan perlu diperhatikan
11. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi?  
**Narasumber:** Makanya tadi setiap awal pembelajaran sebelum dimulai ada literasi membaca itu ya, nah nanti anak-anak pasti secara bergilir saya tunjuk siapa nanti yang membaca, dan disitu harus dibaca sekalian karena pelajaran al-Qur'an Hadis pasti ada ayat al-Qur'an atau Hadisnya. Dalam proses membaca itu lah nanti kita benahi sedikit-sedikit bacaan-bacaannya.
12. **Peneliti:** Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik dituntut aktif?  
**Narasumber:** Ya

13. **Peneliti:** Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis guru menggunakan diskusi kelompok?  
**Narasumber:** Ya
14. **Peneliti:** Apakah dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik diminta untuk belajar mandiri?  
**Narasumber:** Ya
15. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis selalu dilakukan didalam ruang kelas?  
**Narasumber:** Pembelajaran al-Qur'an Hadis sendiri terkadang dilakukan di Masjid, kadang di perpustakaan.
16. **Peneliti:** Apakah ketika melakukan pembelajaran al-Qur'an Hadis diluar kelas terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi?  
**Narasumber:** Ya seperti kemaren di perpustakaan, sebenarnya malah enjoy disitu anak-anak itu daripada dikelas. Lebih enak diluar di Masjid atau di perpustakaan itu malah lebih bisa mengeksplor apa ya kemampuannya anak-anak. Suasananya juga beda akhirnya kan mungkin anak lebih fresh. Sejauh ini ketika pembelajaran di luar kelas anak gampang diatur.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 13 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X Keagamaan

**Narasumber** : Latifah, S.Pd.I

**Jabatan** : Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Perencanaannya ya biasanya malam hari sudah dipersiapkan, kan kita sebagai guru ada RPP ya rencana kegiatan untuk pembelajaran hari itu, tetapi biasanya saya memang secara jujur ada penambahan, karena semisal kita sama dengan rencana yang sudah kita buat sepertinya kaku ketika didalam kelas itu pembelajaran jadi tidak luwes. Maka, biasanya akan saya kembangkan sendiri di dalam kelas saat pembelajaran.

2. **Peneliti:** Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Ya seperti biasa, biasanya awal diawali dengan berdo'a, kemudian ada apersepsi. Apersepsinya itu biasanya akan mengarah kepada pembelajaran berikutnya, tapi biasanya saya kaitkan dengan kehidupan riilnya. Jadi langsung ada contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari, kemudian saya kaitkan dengan materi yang akan saya bahas. Jadi ada apersepsi, setelah itu nanti ada sesi tanya jawab antara siswa dengan guru sebelum mulai pembelajaran. Baru setelah ada permasalahan yang dimunculkan, kita akan mulai materi. Kemudian biasanya kalau metode yang saya pakai tergantung ya dari masing-masing materi saya menerapkan ada yang diskusi, ada yang saya ceramah, kemudian ada yang tutorial sebaya. Kalau tutorial sebaya biasanya anak saya suruh untuk maju, yang sudah tau yang sudah paham tentang materi itu kemudian saya suruh untuk memberikan penjelasan, kemudian pada akhir pembelajaran saya menguatkan ketika ada materi yang kemungkinan ada yang masih kurang yang disampaikan oleh anak, maka akan saya lengkapi. Dan apabila ada kekeliruan biasanya saya meluruskan, *yang benar adalah seperti ini yang kamu sampaikan masih ada kekurangan di bab ini* misalnya seperti itu.

3. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?

**Narasumber:** Saya inginnya seperti itu, jadi memang biasanya saya tawarkan ke anak, mau menggunakan metode pembelajaran secara apa misalkan diskusi apa tanya jawab atau yang apa yang kalian suka. Oh bu saat ini ingin tanya jawab. Jadi saya tawarkan dulu ke anak, jadi saya melihat kondisi anak juga. Biasanya kalo di jam pelajaran awal itu

memang masih aktif, tetapi metode yang saya terapkan di awal pembelajaran dengan di jam akhir pembelajaran berbeda. Saya kalau di awal itu cenderung anak yang saya suruh aktif, kalau di jam akhir memang biasanya saya yang aktif. Artinya apa nanti setelah saya aktif saya harapkan nanti ada *feedback*nya dari anak, entah itu berupa pertanyaan, berupa sanggahan dari apa yang saya sampaikan. Dan kebetulan yang saya pegang itu anak X Keagamaan Alhamdulillah banyak yang aktif jadi banyak *feedback* yang datang ke saya.

4. **Peneliti:** Apa saja kesulitan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?

**Narasumber:** Kebetulan kemampuan anak itu berbeda. Ada anak yang menangkap materi cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Nah jadi saya harus pintar *manage*. Jadi ketika *saya menyampaikan materi*, saya tidak boleh menggunakan metode yang saya pukul rata. Jadi ada beberapa trik yang saya gunakan, misalkan ada anak yang berada di atas rata-rata memang sekali saya berikan penjelasan anak sudah bisa. Akan tetapi untuk anak yang lain dalam artian menengah, saya tanya kembali bagaimana ada yang perlu diulang atau tidak. Terus nanti akan ada tanggapan dari anak tersebut. Nah biasanya, untuk anak yang dibawah standar istilahnya ya memang saya suruh untuk mencatat, kemudian saya suruh untuk menghafal dan terakhir saya suruh untuk menjelaskan apa yang anak tersebut catat. Artinya agar anak memiliki kemampuan sama. Dari situ, kemudian saya dapat mengevaluasi seberapa jauh pemahaman anak terhadap apa yang saya sampaikan.

5. **Peneliti:** Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Yang saya lakukan adalah *person by person*. Saya dekati satu anak per anak kemudian saya tanya kesulitan kamu dimana, jadi saya lebih mengedepankan *problem solving* istilahnya. Jadi mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Misalkan yang tidak bisa saya dekati. Mana yang belum kamu pahami, mana yang belum saya ulang. Jadi anak itu akan lebih mudah untuk terbuka kemudian lebih mudah untuk mengungkapkan apa yang anak tidak paham. Jadi secara personal kalau saya.

6. **Peneliti:** Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Metode yang saya gunakan diskusi, ceramah, tanya jawab, dan juga tutor sebaya. Selama ini masih dengan metode itu.

7. **Peneliti:** Apakah didalam penggunaan metode pembelajaran terdapat tantangan dan hambatan yang guru hadapi?

**Informan:** Ya pasti ada tetap ada. Kalau metode ceramah terkadang kita mungkin jika kondisinya sudah capek, otomatis kan power suara kita kan kurang. Ya tau sendiri jika posisi capek itu pasti ada rasa agak gimana gitu. Kemudian kalau metode diskusi, biasanya anak yang aktif ya aktif saja yang lain diam. Nah itu kekurangannya disitu, maka saya berusaha untuk memotivasi, mendorong, dan tidak membeda-bedakan

peserta didik yang pintar, peserta didik yang tidak pintar. Pokoknya saya dorong bahwa peserta didik mempunyai hak untuk berpendapat, hak untuk berbicara, silahkan peserta didik berbicara. Belajar untuk mengeluarkan pendapat jangan hanya disimpan. Tapi memang kekurangannya disitu, anak yang aktif akan aktif dan anak yang pasif akan pasif. Tapi paling tidak kita sebagai seorang pengajar harus memberikan motivasi agar anak yang pasif dirangsang untuk bisa aktif. Kemudian tutor sebaya biasanya anaknya itu-itu saja, yang lain kadang merasa kurang percaya diri dan malu. Nah ini bagaimana caranya kita sebagai pengajar, sebagai guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak yang kurang percaya diri. Itu hambatannya.

8. **Peneliti:** Apa saja materi yang diajarkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Materi pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X keagamaan dengan kelas X IPA dan IPS itu berbeda. Kalau kelas X IPA dan IPS itu lebih kepada ulumul Qur'annya tapi kalau kelas Keagamaan itu sudah masuk kepada ayat. Jadi langsung ayat. Kalau untuk teorinya itu ada pada kelas X IPA dan IPS sedangkan kelas X Keagamaan itu sudah masuk pada ayat. Misalnya tentang kekuasaan Allah itu langsung ayat, kalau yang IPA dan IPS itu misal pengertian al-Qur'an, bukti keotentikan al-Qur'an itu tidak diajarkan di kelas Keagamaan, itu nanti malah masuknya pada bagian dari Ilmu Tafsir. Jadi berbeda materinya.

9. **Peneliti:** Media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Sementara ini ada LCD, ada proyektor, ada laptop, kemudian ada peta konsep anak biasanya membuat peta konsep yang kemudian dipresentasikan.

10. **Peneliti:** Bagaimana teknik penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X?

**Narasumber:** Biasanya saya ada yang mendemonstrasikan ayat berarti hafalan, kemudian ada yang menjelaskan kandungan ayat, kemudian ada essai biasa ada pilihan ganda ada essai. Tiga berate yang biasa saya gunakan mendemonstrasikan ayat, menjelaskan kandungan ayat dan kemudian ada soal pilihan ganda dan essai.

11. **Peneliti:** Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X?

**Narasumber:** Ada al-Qur'an mushaf, kemudian ada buku panduan dari Kementerian Agama, kemudian ada modul ajar yang saya buat sendiri, dan kemudian ada buku pendampingan.

12. **Peneliti:** Apa saja tantangan dan hambatan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Terkadang basic dari anak-anak kelas X Keagamaan khususnya, masing-masing itu berangkat dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dari SMP ada yang dari MTs. Kalau mungkin dari MTs tapi tidak menjamin juga dari MTs pasti bisa itu kan tidak. Ternyata hampir 70% yang saya amati, bacaan ayat al-Qur'annya juga

belum banyak yang bisa. Kalau misalkan untuk mengetahui ayat jika membacanya saja masih sulit, berarti kan kita harus berusaha menjadikan anak bisa membaca dulu, setelah membaca kan diusakan untuk bisa memahami tahapnya, setelah memahami nanti menghayati, baru anak itu bisa mengaplikasikan atau bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nah selama ini, materi dasar materi basic yang mereka bawa dari SMP memang agak kurang ya, apalagi kemarin ditunjang dengan adanya wabah covid-19 yang menyebabkan anak seluruhnya daring, tidak bertemu dengan guru, semuanya hanya tugas dan tugas saja, begitu masuk kelas X mereka agak harus ada penyesuaian lagi. Nah itu yang sangat sulit bagi kami sebagai guru terutama pada awal-awal kegiatan PTM atau pembelajaran tatap muka. Jadi secara keseluruhan yaitu basicnya dari awal itu kurang kemudian ditambah lagi kemarin pembelajaran secara daring, itu otomatis sangat kurang materi anak-anak untuk menguasai materi yang akan diajarkan.

**13. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi?

**Narasumber:** Nah itu tadi menggunakan metode-metode yang dapat dicapai. Dengan cara diskusi otomatis anak itu akan berpikir ulang untuk mencari materi untuk membaca. Setelah mencari materi, membaca dia akan berusaha mempresentasikan paling tidak anak belajar. Itu yang pertama untuk mengatasi materi-materi yang tertinggal di SMP/MTs atau diawal masuk PTM. Kemudian ceramah, berarti saya berusaha untuk mengulang kembali memori mereka. Apa yang dulu mereka pernah dapatkan di SMP/MTs saya ingatkan kembali kemudian saya tambahi. Terutama untuk tutor teman sebaya itu dapat menjadikan semangat bagi yang lain, ada dorongan untuk oh yang itu saja bisa mengapa saya tidak bisa. Kita pasti mempunyai kemampuan yang sama kan begitu, semacam itu.

**14. Peneliti:** Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik dituntut aktif?

**Narasumber:** Kalau dituntut untuk aktif, saya kira semua mata pelajaran ya tidak hanya Qur'an Hadis. Apalagi al-Qur'an dan Hadis itu terkait langsung dengan amaliah sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari. Maka bagaimana caranya ketika saya menyampaikan ayat al-Qur'an atau Hadis itu langsung bisa dicerna anak kemudian bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Berarti tidak hanya terbatas pada al-Qur'an Hadis saya pikir semua mata pelajaran juga.

**15. Peneliti:** Apakah didalam pembelajaran al-Qur'an Hadis guru menggunakan diskusi kelompok?

**Narasumber:** Ya

**16. Peneliti:** Apakah dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik diminta untuk belajar mandiri?

**Narasumber:** Ya, belajar mandiri ada. Nah itu dengan menggunakan buku pendampingan otomatis anak akan belajar mandiri.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X IPS 1

**Narasumber** : Annabel Vika Aurelia

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

- Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?  
**Narasumber:** Sudah baik, kayak ya lumayan enaklah. Daripada guru-guru lain kalau nerangin.
- Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?  
**Narasumber:** Kadang bosan, kadang senang. Tergantung lagi masuk materi apa gitu.
- Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Yang saya siapkan buku catatan. Karena Bu Ilmi itu lebih sering ngomongkan. Jadi, kayak ya tiap ngomong catat. Kayak ngga nulis di papan tulis gitu.
- Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?  
**Narasumber:** Pertama baca do'a terus salam gitu. Habis itu nanyain kabar baik engga, terus ngabsen. Habis itu baru masuk ke materi. Kalau misal udah masuk ke materi terus materinya udah selesai diterangin biasanya dikasih kayak soal gitu, soal latihan merangkum juga.
- Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Dalil-dalil al-Qur'an Hadis. Soalnya kan aku itu kan baru ini kayak sebelumnya kan dari sekolah negeri.
- Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Biasanya ditanyakan lagi yang tidak bisa mana. Habis itu diterangin lagi.
- Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?  
**Narasumber:** Bu Il itu lebih sering ke ngomong kak jadi jarang menggunakan papan tulis dan TV. Kalau murid menggunakan sumber belajar LKS. Kalau Bu Il menggunakan Modul kalau engga Buku Paket.
- Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?  
**Narasumber:** Cerita tentang pengalamannya kalau engga keluarganya. Misal cerita dia pernah ngajar disini, nanti pesan moral yang diambil apa gitu.

9. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?

**Narasumber:** Dari tugas-tugas sama ulangan. Soalnya selama ini engga ada hafalan si. Paling, hafalan kalau mau ulangan PTS atau PAS jadi baru kayak hafal buat jawaban gitu.

10. **Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Ilmu pengetahuan baru, karena sebelumnya aku engga pernah mempelajari ini. Soalnya di SMP itu kan agamanya cuma satu. Jadi kayak hanya mempelajari dasar-dasarnya. Engga sampai ke al-Qur'an ada hadisnya, jenis-jenis hadis.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X IPS 1

**Narasumber** : Ikhsan Maulana

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?

**Narasumber:** Menurut saya sudah baik. Ya karena penjelasannya itu mudah dimengerti untuk sebagian orang tapi bagi saya engga terlalu. Karena saya engga gampang paham.

2. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?

**Narasumber:** Menurut saya sih cukup menyenangkan kalau diperhatikan. Karena saya itu orangnya engga paham jadi saya harus memperhatikan supaya saya lebih memahaminya.

3. **Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Kalau saya ya paling mengerjakan PR, saya itu tipe orang yang malas belajar. Tapi lebih suka memperhatikan kalau guru menerangkan gitu.

4. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?

**Narasumber:** Biasanya sih duduk sambil menerangkan. Kalau engga misal ada poin penting nanti bu ilmi nulis nanti siswanya juga nulis.

5. **Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Ketika Hadis arabnya. Misalnya kalau Bu Ilmi nulis Hadisnya saya tidak tahu artinya. Bu ilmi menerangkan artinya tapi tidak ditulis di papan tulis.

6. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Biasanya diulang lagi, diterangkan lagi.

7. **Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?

**Narasumber:** LKS

8. **Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?

**Narasumber:** Cerita-cerita. Cerita banyak hal. Kadang cerita tentang masa lalu. Kadang nyambung ke yang lain. Dan diambil pesan moralnya.

9. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?

**Narasumber:** Biasanya latihan soal, mengerjakan LKS, Tanya Jawab.

10. **Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Ilmunya. Ilmu tentang Hadis-hadis yang belum saya pahami. Kadang itu saya suka baca-baca Hadis, baca artinya saja, soalnya saya tidak paham arabnya. Lha itu kadang ada Hadis-hadis yang belum pernah saya baca. Itu saya dapat ilmu Hadis baru.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X IPS 1

**Narasumber** : Nurudzamania

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?  
**Narasumber:** Sudah baik. Kan mengajarkan tentang agama. Semua yang berkaitan dengan agama baik kak
2. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?  
**Narasumber:** Kadang menyenangkan kadang tidak. Soalnya terkadang membosankan kalau guru menerangkan saja jadi kan ngantuk.
3. **Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Biasanya dibaca-baca, kadang hafalan.
4. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?  
**Narasumber:** Biasanya sambil cerita pengalamannya, yang kemudian diambil pesan moralnya. baru menerangkan.
5. **Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Kalau hafalan-hafalan hadisnya si kaya susah. Soalnya dari sekolah negeri itu kan hanya ada PAI jarang hafalan, kemudian kesini itu kaya kagok itu.
6. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Disuruh baca-baca saja dihafalkan.
7. **Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?  
**Narasumber:** LKS
8. **Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?  
**Narasumber:** Bercerita
9. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?  
**Narasumber:** Biasanya dengan ulangan harian, kemudian hafalan.
10. **Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Jadi tahu, maksudnya tentang hadis-hadis itu ya ternyata luas banget. Kan dulu tidak mempelajari seperti itu.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X IPA 1

**Narasumber** : Alya Nailil Maghfiroh

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?

**Narasumber:** Kalau menurut saya sudah lumayan baik dan benar.

2. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?

**Narasumber:** Ini kan pendapat pribadi kan kak. Kalau menurut saya menyenangkan. Soalnya kan diceritakan terlebih dahulu, jadi kita tidak berpusat pada buku kalau berpusat pada buku terus kan bosan. Kan kadang ada kata-kata yang sifatnya ambigu. Kalau bu ilmi ini menerangkannya diterangkan sejarahnya dulu terus nanti cerita-ceritanya jadi menerangkannya itu dari akarnya gitu. Jadi kita paham.

3. **Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Biasanya saya membaca-baca terlebih dahulu.

4. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?

**Narasumber:** Pertama kali masuk itu seperti kebiasaan kan nanti Qiyaman pada berdiri, terus salam, terus duduk, terus biasanya langsung ke materi, tapi sebelum ke materi seperti bercerita tentang kita itu mau mempelajari apa gitu, terus asal usulnya apa, kemudian habis menceritakan panjang lebar tentang materi itu, kemudian kita mengerjakan soal.

5. **Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Kalau kesulitannya hafalan hadisnya. Ya engga sulit si kak cuman itu menurut saya itu bagian yang sulit.

6. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Kan karena hadis itu hafalan. Ketika pertama awal masuk bu ilmi itu pernah menerangkan metode hafalan yang baik dan benar. Seperti yang pertama itu dibaca, dibaca semuanya secara 7x, setelah itu dihafal juga 7x, kemudian dibaca lagi. Nah itu saya praktekan dan berhasil.

7. **Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?

**Narasumber:** Lks, buku paket.

8. **Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

**Narasumber:** Kalau selama ini bercerita sama mengerjakan soal doang kak.

9. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?

**Narasumber:** Biasanya habis bercerita mengerjakan pilihan ganda yang ada di LKS dan juga soal essai. Kadang diberikan soal sendiri juga. Pokoknya habis bercerita terus mengerjakan.

10. **Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Selama ini dari semester 1 hingga detik ini banyak yang saya pelajari. Seperti unsur-unsur dalam hadis. Contohnya ada sanad, rawi. Sebelum saya belajar ini, saya itu tidak tahu hadis. Setahu saya hadis ya hadis. Setelah belajar saya jadi tahu unsur hadis, sejarah-sejarahnya. Dan saya kan ada minat tersendiri di sejarah. Jadi ketika bu ilmi menceritakan itu oh jadi seperti ini sejarah hadis. Jadi saya itu lebih tertarik itu.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu / 6 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X IPA 1

**Narasumber** : Rakha Permana

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?

**Narasumber:** Kalau menurut saya masih kurang baik. Karena dari segi pembelajarannya kurang. Kurang efektif karena terlalu banyak cerita.

2. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?

**Narasumber:** Kalau menyenangkan sudah menyenangkan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang lainnya. Kalau bagi saya yang suka menggunakan otak kanan daripada otak kiri malas saja kalau disuruh mikir yang banyak, lebih mending menghafal kalau menurut saya.

3. **Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Rata-rata pembelajaran al-Qur'an Hadis itu dilaksanakan setelah istirahat, jadi sebelum istirahat itu saya usahakan untuk tidak mengantuk, kalau tidak saya tidur terlebih dahulu. Kemudian saya siapkan catatan saya. Soalnya bu ilmi biasanya diantara cerita yang disampaikan terselip pesan moral dan kata kunci untuk ulangan berikut.

4. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?

**Narasumber:** Jadi pertama bu ilmiyah itu berangkat dari kantor IBS yang lama. Kemudian masuk kelas duduk. Salam dengan menggunakan bahasa Arab tentunya. Selanjutnya bu ilmiyah menjelaskan sedikit demi sedikit dengan dengan membawa bab 1 contohnya. Nanti bu ilmiyah tanya "Apa yang kalian pikirkan tentang ini", kemudian lanjut cerita. Biasanya gitu, maka dari itu pelajaran menjadi kepotong karena istirahat jadi pembelajarannya kurang efektif. Dan juga bu ilmi itu kalau ngomong cepat jadi terkadang kami tidak sempat mencatat.

5. **Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Kalau kesulitan ada di catatan yang diberikan ilmi itu masih kurang, jadi mungkin ada yang tidak masuk di ulangannya. Maksudnya adalah dari apa yang kami catat itu ada yang tidak ada di catatan yang bu ilmi berikan, akan tetapi nanti keluar pada Ulangan. Contohnya hadis-hadis tertentu, ada beberapa terutama pada soal HOTS sering keluar ketika ulangan. Dan juga bu ilmi itu kalau ngomong cepat jadi terkadang kami tidak sempat mencatat. Cuma ini jarang kak. Juga hafalan yang menurut saya sulit.

- 6. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?
- Narasumber:** Biasanya kami tanya, kemudian diberi hadis. Kami tidak tahu jika ada soal ulangan yang tidak masuk di materi. Jadi kami tahunya itu setelah ulangannya selesai. Jadi kami Cuma ada kesempatan bertanya ketika akhir. Nah memang bu ilmi setiap kami bertanya memberikan jawaban, akan tetapi jadi percuma dikarenakan ulangannya sudah selesai soalnya sudah lewat.
- 7. Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?
- Narasumber:** Bu ilmi itu menggunakan dua sumber pembelajaran. Satu itu biasanya dari lks, satunya dari buku paket modul. Juga terkadang membuka al-Qur'an. Akan tetapi jarang.
- 8. Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?
- Narasumber:** Bu ilmiyah biasanya untuk mencairkan suasana supaya tidak terlalu tegang itu jadi bu ilmiyah itu menyuruh siswanya untuk maju satu persatu untuk hafalan. Sangat asyik. Nanti jadi kalau kita sudah hafalan satu yaudah nanti kita nunggu yang lainnya gitu. Jadi kan yang sudah hafalan bisa duduk santai. Juga biasanya bu ilmiyah itu nyambung cerita humor. Bu ilmiyah juga merupakan guru kekinian, karena bu ilmiyah mengadaptasi game dari luar. Seperti saya lupa nama gamenya apa Cuma nanti jadi ada kursi melingkar yang terdiri 6 kursi untuk 6 pemain. Jika ada lagu diputar, pemain itu berjalan mengelilingi kursi, jika lagu tersebut berhenti, pemain harus duduk. Yang gagal harus mendapatkan hukuman berupa menjawab pertanyaan dari bu ilmi. Itu menurut kami efektif dan sangat merefresh pikiran kami.
- 9. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?
- Narasumber:** Bu Ilmiyah itu sering bilang kalau bu ilmiyah itu tidak menilai Cuma dari nilai mata pelajarannya saja. Bu ilmiyah juga menilai dari sikap kami juga. Juga menilai dari ulangan harian, kemudian nilai hafalan. Juga menilai dari dari tugas-tugas mengerjakan LKS dan juga tugas merangkum.
- 10. Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?
- Narasumber:** Yang saya dapatkan adalah saya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dihidup saya. Saya dapat memurojaah. Murojaah itu artinya kaya flashback gitu. Dulunya saya itu anak pondokan ya jadi pelajaran yang bu ilmi sampaikan dulu pernah saya pelajari cuma tapi saya lupa. Jadi bu ilmiyah itu mengingatkan saya kalau saya itu pernah belajar ini. Jadi ingat gitu kak.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 13 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X Keagamaan

**Narasumber** : Amalia Nazala Ruzda

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

1. **Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?  
**Narasumber:** Sudah menurutnya. Dikarenakan sering diterangkan dan dijelaskan oleh guru. Jadi kita lebih paham dan mudah memahaminya.
2. **Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?  
**Narasumber:** Sangat menyenangkan. Karena biasanya diselingi sama presentasi dan dari situ kita belajar, tentunya kita percaya diri dan untuk bisa tampil di masyarakat.
3. **Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Ketika dirumah biasanya dipelajari dulu yang susah-susah, kemudian jika ada bacaan yang menurut saya belum dipahami baru ditanyakan sama bu guru yang mengampu pelajaran Qur'an Hadis yaitu bu Latifah
4. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?  
**Narasumber:** Biasanya anak-anak disuruh untuk menulis dulu, misalnya kalau suratnya terkait dengan ayat apa nanti ayatnya nanti ditulis terlebih dulu dirumah, kemudian ketika pembelajaran dibahas bersama-sama.
5. **Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Biasanya terkait untuk memahami peristiwa-peristiwa yang terkait dengan ayat-ayatnya itu kak. Kemudian dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an kadang kan yang dihafalkan banyak.
6. **Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Biasanya bu Latifah menanyakan letak kesulitannya dimana, jika ada waktu nanti dipelajari bersama-sama seperti itu.
7. **Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?  
**Narasumber:** Buku Paket sama LKS.
8. **Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?  
**Narasumber:** Pembelajarannya diselingi dengan bergurau, kemudian diberi bahan-bahan yang membuat kelas itu menjadi lebih santai.

**9. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?

**Narasumber:** Kalau materi sudah selesai semuanya, nanti anak-anak disuruh buka LKS halaman berapa yang terkait dengan materi tersebut. kemudian anak-anak disuruh mengerjakan. Ketika mencocokkan anak-anak belum ada yang paham nanti diterangkan lagi oleh bu Latifah.

**10. Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Kita jadi lebih mengetahui dari yang tidak kita ketahui. Jadi kita lebih mendalami ilmu al-Qur'an dan Hadis.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 13 Mei 2023

**Tempat** : Ruang Kelas X Keagamaan

**Narasumber** : Latifah Maulia Az-Zahra

**Jabatan** : Peserta Didik Kelas X MAN 1 Kota Pekalongan

- 1. Peneliti:** Menurut pendapat anda apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Pekalongan sudah baik dan benar?  
**Narasumber:** Sudah. Kadang diterangkan kandungannya juga sama maksud-maksudnya.
- 2. Peneliti:** Apakah pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan menyenangkan?  
**Narasumber:** Bagi saya menyenangkan, karena pembelajarannya disandingkan dengan bergurau dan juga dikaikan dengan lingkungan sekitar.
- 3. Peneliti:** Bagaimana persiapan yang anda lakukan ketika mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Yang pastinya ya belajar. Terus juga memahami materi-materi sebelumnya sama belajar materi yang baru jika ada waktu senggang.
- 4. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis melaksanakan proses pembelajarannya?  
**Narasumber:** Ya asyik gitu, kaya tidak terlalu beban pelajarannya. Kadang jam pembelajarannya tidak terasa sudah habis. Seperti pembelajarannya itu sebentar padahal kan 2 jam pelajaran.
- 5. Peneliti:** Apa kesulitan yang anda hadapi pada pembelajaran al-Qur'an Hadis? Dan bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut?  
**Narasumber:** Kalau saya kadang menghafal hadisnya. Kadang kan hadisnya itu seperti asing bagi saya untuk hadisnya. Kalau untuk al-Qur'annya sendiri lumayan.
- 6. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis membantu anda dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis?  
**Narasumber:** Dijelaskan lebih detail lagi dan nanti kita disuruh untuk membaca, menghayati dan mengamalkan.
- 7. Peneliti:** Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru anda pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas?  
**Narasumber:** al-Qur'an, kemudian kadang menggunakan internet, LKS, pendapat dari bu Latifah. Terkadang juga menggunakan Smart TV, Laptop.
- 8. Peneliti:** Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan guru al-Qur'an Hadis untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan?  
**Narasumber:** Kadang disandingkan dengan bergurau dan juga dikaitkan dengan lingkungan sekitar, jadi seperti ini lho. Bahwa apa yang ada didalam al-Qur'an itu asli nyata.

**9. Peneliti:** Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadis dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran?

**Narasumber:** Dengan memberikan tugas, presentasi dan juga hafalan al-Qur'an Hadis.

**10. Peneliti:** Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis?

**Narasumber:** Dapat memahami lebih jauh tentang ayat-ayat al-Qur'an yang nyata adanya. Yang semula tidak paham menjadi paham akan artinya, maknanya dan kandungannya seperti itu. Dan juga Hadis-hadis yang semula saya belum mengetahui menjadi lebih mengetahui.

## HASIL OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : Sabtu / 13 Mei 2023  
**Tempat** : Ruang Kelas X Keagamaan MAN 1 Kota  
 Pekalongan

A. Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan berdasarkan pedoman sebagai berikut :

NO	ASPEK OBSERVASI	PENGAMATAN MUNCUL		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓		Setiap semester selalu menyiapkan RPP.
2	Guru menentukan materi sesuai dengan silabus	✓		Selalu menentukan materi berdasarkan Silabus yang telah dibuat pada awal semester.
3	Guru memilih metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran	✓		Memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
4	Guru menentukan sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran	✓		Sumber belajar ditentukan dengan materi pembelajaran.
5	Guru menyusun perangkat penilaian	✓		Menyusun perangkat penilaian.
6	Guru mengalokasikan waktu pembelajaran dengan tepat	✓		Alokasi waktu pembelajaran sesuai.
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Tidak menyampaikan materi pembelajaran pada saat KBM berlangsung.
8	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓		Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
9	Guru mengawali pembelajaran dengan do'a	✓		Mengawali pembelajaran dengan do'a.
10	Guru mengecek kehadiran peserta	✓		Mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai

NO	ASPEK OBSERVASI	PENGAMATAN MUNCUL		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
	didik			pembelajaran.
11	Guru menanyakan kabar peserta didik		✓	Tidak menanyakan kabar peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
12	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓	Tidak memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
13	Guru melakukan apersepsi pembelajaran	✓		Melakukan apersepsi pembelajaran.
14	Guru menyampaikan materi sesuai dengan yang direncanakan	✓		Menyampaikan materi tentang Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat.
15	Guru menggunakan metode ceramah	✓		Pada saat KBM menggunakan Metode Ceramah.
16	Guru menggunakan metode demonstrasi		✓	Tidak menggunakan metode demonstrasi.
17	Guru menggunakan metode diskusi kelompok		✓	Tidak menggunakan metode diskusi kelompok.
18	Guru menggunakan metode tanya jawab	✓		Menggunakan tanya jawab antara guru dan peserta didik.
19	Guru menggunakan media dan sumber pembelajaran	✓		Menggunakan LKS dan Modul pembelajaran.
20	Guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran		✓	Tidak menggunakan alat peraga dalam penyampaian materi.
21	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas	✓		Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan.
22	Guru meminta peserta didik untuk belajar mandiri		✓	Peserta didik tidak diminta untuk belajar mandiri.
23	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓		Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat.

NO	ASPEK OBSERVASI	PENGAMATAN MUNCUL		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
24	Guru menanggapi respons peserta didik	✓		Menanggapi serta memberikan tambahan atas respon peserta didik yang kurang tepat.
25	Guru memberikan tugas kepada peserta didik	✓		Memberikan tugas berupa resume materi tentang Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat.
26	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Evaluasi pembelajaran berupa tugas resume yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.
27	Guru memberikan kesimpulan setelah pembelajaran	✓		Memberikan kesimpulan akan materi Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat.
28	Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya	✓		Menyampaikan materi pertemuan berikutnya yaitu tentang Berlomba-lomba Dalam Kebaikan.
29	Guru menutup pembelajaran dengan baik.	✓		Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas, memberikan kesimpulan serta salam penutup dan Do'a.
30	Peserta didik memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran	✓		Memperhatikan guru ketika menyampaikan materi.
31	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	✓		Beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta bertanya kepada guru.
32	Peserta didik bertanya ketika pembelajaran berlangsung	✓		Beberapa peserta didik bertanya ketika pembelajaran berlangsung.
33	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	✓		Beberapa peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
34	Peserta didik gaduh pada saat pembelajaran	✓		Beberapa peserta didik gaduh ketika pembelajaran berlangsung dengan asyik mengobrol sendiri

NO	ASPEK OBSERVASI	PENGAMATAN MUNCUL		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
				dengan teman sebangku
35	Peserta didik jenuh saat pembelajaran	✓		Peserta didik ada yang mengantuk ketika pembelajaran dan ada juga yang sibuk dengan membaca buku komik.
36	Peserta didik sulit berkonsentrasi	✓		Peserta didik sulit berkonsentrasi dikarenakan fokus peserta didik hanya dengan memperhatikan jam dinding.
37	Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok		-	Pembelajaran tidak menggunakan diskusi kelompok.
38	Peserta didik merangkum materi pembelajaran	✓		Selama KBM peserta didik merangkum materi Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri, Keluarga dan Masyarakat yang dimana rangkuman tersebut merupakan tugas yang diberikan oleh guru dan akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.
39	Peserta didik senang mengikuti pembelajaran	✓		Peserta didik senang mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis.

## DOKUMENTASI



(Dokumentasi wawancara dengan Ibu Latifah, S.Pd.I selaku guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X)



(Dokumentasi wawancara dengan Annabel Vika Aurelia selaku Peserta Didik Kelas X IPS)



(Dokumentasi wawancara dengan Ikhsan Maulana selaku Peserta Didik Kelas X IPS)



(Dokumentasi wawancara dengan Nurudzamania selaku Peserta Didik Kelas X IPS)



(Dokumentasi wawancara dengan Alya Nailil Maghfiroh selaku Peserta Didik Kelas X IPA)



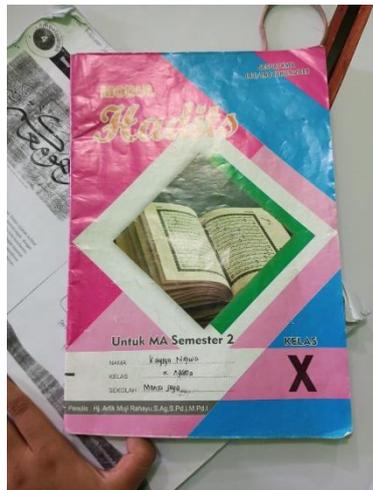
(Dokumentasi wawancara dengan Rakha Permana dan Teman-teman selaku Peserta Didik Kelas X IPA)



(Dokumentasi wawancara dengan Amalia Nazala Ruzda Peserta Didik Kelas X Keagamaan)



(Dokumentasi wawancara dengan Latifah Maulia Az-Zahra selaku Peserta Didik Kelas X Keagamaan)



(Dokumentasi Sumber Belajar Peserta Didik Kelas X Keagamaan)



(Dokumentasi Sumber Belajar Peserta Didik Kelas X IPA dan IPS)



(Dokumentasi Kegiatan Guru)



(Dokumentasi Guru Melakukan Sesi Tanya Jawab Kepada Peserta Didik)

Menyampaikan Materi Pembelajaran)



(Dokumentasi Kegiatan Guru  
Menanggapi Respon Peserta Didik)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Nilla Dwitry Aprillia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 April 2000  
Alamat : Jl. Wr. Supratman Panjang Wetan Gang X No.  
36 RT. 03 RW. 03 Kecamatan Pekalongan  
Utara, Jawa Tengah.  
Email : [niladwtr18@gmail.com](mailto:niladwtr18@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN Kandang Panjang 03 Kota Pekalongan : Tahun Lulus 2012  
SMPN 04 Kota Pekalongan : Tahun Lulus 2015  
MAN 1 Kota Pekalongan : Tahun Lulus 2018  
Universitas K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

### **IDENTITAS ORANG TUA**

**Nama Ayah** : Iwansyah  
**Nama Ibu** : Ru'aeni  
**Alamat** : Jl. Wr. Supratman Panjang Wetan Gang X No.  
36 RT. 03 RW. 03 Kecamatan Pekalongan  
Utara, Jawa Tengah.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NILLA DWITRY APRILLIA

NIM : 2119102

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2023



**NILLA DWITRY APRILLIA**  
**NIM. 2119102**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.